

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM ini di Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Dengan tema PKPM “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital”.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Dengan memupuk UMKM diyakini akan dapat dicapai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha yang baru (Gunadi, 2003).

Dibalik pencapaian yang luar biasa bagi sektor usaha UMKM, namun masih teridentifikasi beragam persoalan, salah satunya adalah tidak memiliki laporan keuangan yang baik (Indrianasari et al., 2022). Permasalahan tersebut muncul disebabkan karena rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam aktifitas akuntansi, sehingga para pelaku cenderung membuat pelaporan yang tidak

terstandar atau apa adanya bahkan sama sekali tidak membuat pelaporan. Laporan keuangan pada UMKM sangat penting, agar keuangan menjadi lebih transparan, selain itu pelaku UMKM menjadi mengetahui aliran keuangan dalam usaha UMKM. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai upaya ketangguhan UMKM agar dapat bertahan di pasar dan konsumen serta dapat memperluas permodalan dan jaringan bisnis.

UMKM Dapoer Kue Bu Puji adalah salah satu UMKM yang baru berjalan sekitar awal tahun 2019. Awal berdirinya Dapoer Kue Bu Puji berawal dari hobi dan untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dapoer Kue Bu Puji adalah ketidakmampuan mencatat, membukukan dan menggunakan akuntansi. Karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya motivasi. Selain daripada itu, kesibukan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, membuat minimnya pengetahuan perihal akuntansi terkhusus pembukuan sederhana dan perhitungan harga pokok produksi, kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapih dan konsisten, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya, dengan melakukan pencatatan keuangan dengan pembukuan akuntansi sederhana, juga dapat meningkatkan kinerja akuntansi pada UMKM. Pembukuan akuntansi sederhana dapat memberikan informasi keuangan tentang usahanya lebih akurat yang dapat dipergunakan untuk para pelaku UMKM guna mengukur usahanya.

Tujuan dari PKPM ini adalah agar UMKM Dapoer Kue Bu Puji dapat mengenal dan mengerti pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar, dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM serta dapat melakukan pembukuan akuntansi sederhana, serta menghitung harga pokok produk untuk terciptanya keunggulan kinerja akuntansi sebagai upaya ketangguhan UMKM agar dapat bertahan di pasar dan konsumen serta dapat memperluas permodalan dan jaringan bisnis. Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat **“Pelatihan Pelaporan Keuangan Guna Meningkatkan Hasil Penjualan Pada UMKM Dapoer Kue Bu Puji”**.

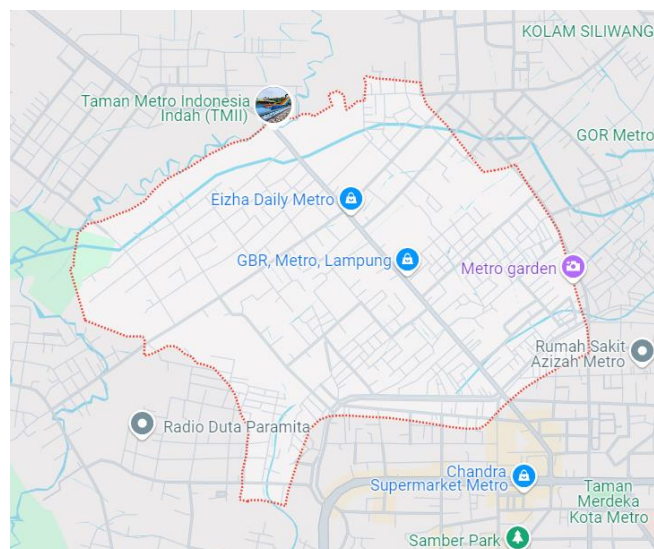
1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kelurahan Hadimulyo Barat mempunyai luas 1.953 Hektar. Batas wilayah Kelurahan Hadimulyo Barat adalah sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Purwodadi Lampung Tengah dan Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Hadimulyo Timur.

Kelurahan Hadimulyo Barat sebagian besar adalah wilayah pasar dan padat penduduk karena ada di wilayah pasar pagi Kota Metro. Kelurahan Hadimulyo Barat terdiri dari 11 RW dan 45 RT. Kelurahan Hadimulyo Barat memiliki potensi dalam bidang perdagangan, jasa, dan pariwisata. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah UMKM yang ada di Kelurahan Hadimulyo Barat, yaitu sekitar 500 UMKM.

Tabel 1.1 Profil Kelurahan

Nama Desa/Kelurahan	Hadimulyo Barat
Kecamatan	Metro Pusat
Kabupaten/Kota	Metro
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	6.596
Jumlah Penduduk Perempuan	6.616
Total Penduduk	13.212
Jumlah KK	3.354
Luas Wilayah	1.953 Ha



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Hadimulyo Barat

Tabel 1.2 Potensi Kelurahan

No	Potensi Kelurahan
1.	Pesawahan tadah hujan
2.	PUSKESMAS dan POSYANDU
3.	Bank Sampah Unit Sedulur 22
4.	UMKM MAKANAN
5.	UMKM KERAJINAN TANGAN
6.	Pariwisata

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

Dapoer Kue Bu Puji lahir dari passion yang mendalam dalam dunia kuliner dan komitmen untuk menghadirkan kue-kue tradisional dengan cita rasa otentik. Dalam perjalanan bisnis ini, Bu Puji terus berinovasi dan berkembang, selalu berupaya menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dapoer Kue Bu Puji adalah ketidakmampuan mencatat, membukukan dan menggunakan akuntansi. Karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya motivasi. Selain daripada itu, kesibukan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, membuat minimnya pengetahuan perihal akuntansi terkhusus pembukuan sederhana dan perhitungan harga pokok produksi, kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan

Berikut profil UMKM Dapoer Kue Bu Puji :

Tabel 1.3 Profil UMKM

Nama Usaha	: Dapoer Kue Bu Puji
Nama Pemilik	: Ibu Puji Rahayu
Jenis-jenis produk	: Kue Basah, Kue Kering, dan Kue Hantaran
Tahun Berdiri	: 2019
Alamat Pemilik Usaha	: Jl. Bangka No.37, RT/RW 04/01B Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dapoer Kue Bu Puji adalah ketidakmampuan mencatat, membukukan dan menggunakan akuntansi. Karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya motivasi. Selain daripada itu, kesibukan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, membuat minimnya pengetahuan perihal akuntansi terkhusus pembukuan sederhana dan perhitungan harga pokok produksi, kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapih dan konsisten, dan lain sebagainya. Pada dasarnya, dengan melakukan pencatatan keuangan dengan pembukuan akuntansi sederhana, juga dapat meningkatkan kinerja akuntansi pada UMKM.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana menerapkan pencatatan akuntansi sederhana serta cara menghitung harga pokok produksi pada UMKM Dapoer Kue Bu Puji ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah :

- 1 Untuk memberikan pelatihan pada pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan akuntansi pada usaha yang dikelolanya

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa, dan masyarakat adalah :

- a. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Dapoer Kue Bu Puji dalam pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai.
- b. Bagi Kelurahan Hadimulyo Barat, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi, serta membantu UMKM dalam pengimplementasian penerapan perhitungannya akuntansi sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada Masyarakat khususnya dilingkungan Kelurahan Hadimulyo Barat.
- c. Bagi Kampus, untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Kelurahan Hadimulyo Barat. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pngintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- d. Bagi Mahasiswa, memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.4 Mitra yang Terlibat

- 1 Perangkat Kelurahan serta warga Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Karena sudah bersedia menjadi tempat lokasi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM Mandiri IIB Darmajaya 2024.
- 2 Pemilik UMKM Dapoer Kue Bu Puji yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan inovasi di UMKM Ibu Puji Rahayu.